

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) termasuk dengan kategori “sangat baik” dengan nilai 96,66 %. Uji yang dilakukan pada penelitian ini adalah Uji *N-gain*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik termasuk dalam kategori rendah dengan perolehan *pretest* sebesar 20,44 dan *posttest* sebesar 24,14 dengan hasil *N-gain* 0,27. Hasil *N-Gain* untuk setiap indikator termasuk dalam kategori “rendah” dengan hasil indikator interpretasi 0,02, indikator analisis 0,00, indikator evaluasi 0,02, indikator inferensi 0,01, indikator eksplanasi 0,02 dan indikator regulasi diri 0,02.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi informasi kepada peserta didik, guru, dan pihak sekolah sehingga kedepannya merancang model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian yaitu, sebagai berikut.

- a. Peneliti hanya terbatas pada model *problem based learning* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan model pembelajaran lain.
- b. Rendahnya indikator interpretasi dikarenakan peserta didik terbiasa menghafal, untuk penelitian selanjutnya bisa menerapkan pemahaman konsep serta kemampuan berbasis proyek.
- c. Rendahnya indikator analisis dikarenakan peserta didik kesulitan mengidentifikasi variabel soal, untuk penelitian selanjutnya instrumen soal lebih bervariasi dan peserta didik dapat memahami soal tersebut.

- d. Rendahnya indikator evaluasi dikarenakan peserta didik kurang memahami inti dari soal, untuk penelitian selanjutnya instrumen soal harus disederhanakan kembali tetapi tetap melatih berpikir kritis.
- e. Rendahnya indikator inferensi dikarenakan tidak tercapainya evaluasi dengan baik, untuk peneliti selanjutnya
- f. Rendahnya indikator eksplanasi dikarenakan peserta didik belum dapat menjawab soal dengan menjelaskan sesuai pernyataan yang ada, untuk peneliti selanjutnya buat soal berbasis masalah yang memudahkan peserta didik untuk berpikir kritis.
- g. Rendahnya indikator regulasi diri dikarenakan keengganan peserta didik untuk menyelesaikan soal, untuk peneliti selanjutnya buat instrumen tes yang lebih menarik kemampuan berpikir peserta didik.